

**URAIAN SINGKAT PEKERJAAN
KONSULTAN PERENCANAAN
(PEMBANGUNAN JALAN PERTANIAN DAN BENGKEL ALAT DAN MESIN
PERTANIAN)**

Ruang Lingkup

11. Lingkup Kegiatan

Lingkup kegiatan yang harus dilaksanakan oleh konsultan perencana adalah berpedoman pada ketentuan yang berlaku meliputi tugas-tugas survei lokasi, inventarisasi sumber-sumber material yang akan digunakan, perencanaan lingkungan dan kondisi kebutuhan pelayanan di bidang pertanian di Kabupaten Nias, site/tapak bangunan serta fasilitas dan utilitas yang terdiri dari:

- a. Persiapan melakukan inventarisasi data dan informasi lapangan, membuat interpretasi secara garis besar terhadap KAK, dan konsultasi dengan Pemerintah Daerah setempat mengenai Peraturan Daerah terkait perizinan;
- b. Mengerjakan perencanaan instalasi pada bangunan-bangunan yang telah ditetapkan;
- c. Perencanaan gedung harus mempedomani hasil uji dari kelayakan konstruksi;
- d. Penyusunan rencana detail struktur, detail arsitektur, detail utilitas, detail mekanikal/elektrikal, rencana pertapakan (*landscaping*), yang sesuai dengan gambar rencana yang telah disetujui, dan pembuatan rencana kerja dan syarat-syarat (RKS), rincian volume/kuantitas pelaksanaan pekerjaan/Rencana Anggaran Biaya (RAB);
- f. Mengadakan persiapan pelelangan, untuk membantu Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) /Pokja Pemilihan UKPBJ dalam menyusun dokumen lelang;
- g. Membantu Pokja Pemilihan UKPBJ pada waktu penjelasan pekerjaan (*Aanwijzing*), termasuk menyusun Berita Acara Penjelasan (BAP) pekerjaan, evaluasi penawaran, menyusun kembali dokumen pelelangan, dan melaksanakan tugas-tugas yang sama apabila terjadi pelelangan ulang;
- h. Mengadakan pengawasan berkala selama pelaksanaan pekerjaan fisik dan melaksanakan kegiatan seperti:
 - melakukan penyesuaian gambar dan spesifikasi teknis pelaksanaan (bila ada);
 - memberikan penjelasan terhadap persoalan-persoalan yang timbul selama masa pelaksanaan pekerjaan;
 - memberikan saran-saran;
 - membuat Laporan Akhir pengawasan berkala.

12. Keluaran¹

Keluaran yang dihasilkan oleh konsultan perencana berdasarkan Kerangka Acuan Kerja ini adalah lebih lanjut akan diatur dalam surat perjanjian, yang minimal meliputi beberapa laporan kegiatan dari

¹ Dijelaskan pula keterkaitan antara suatu keluaran dengan keluaran lain.

tahapan proses perencanaan, yaitu :

1. Tahap Konsep Rencana Teknis :

- a. Konsep penyiapan rencana teknis, termasuk konsep organisasi, jumlah dan kualifikasi tim perencana, metode pelaksanaan, dan tanggung jawab waktu perencanaan;
- b. Konsep skematik rencana teknis, termasuk program ruang, organisasi hubungan ruang, dan lainnya;
- c. Hasil dan analisis kegiatan dilapangan dalam bentuk laporan dan informasi lapangan, termasuk hasil survei fisik dan data pengguna, peraturan-peraturan, dan lain-lain.

2. Tahap Pra-Rencana Teknis :

- a. Gambar-gambar rencana bangunan dan pra-rencanabangunan;
- b. Perkiraan Biaya Pembangunan/EE (*Engineer's Estimate*);
- c. Garis besar rencana kerja dan syarat-syarat (RKS);
- d. Hasil konsultasi rencana dengan pengguna;
- e. Laporan perencanaan;

3. Tahap Pengembangan Rencana :

- a. Uraian konsep rencana dan perhitungan-perhitungan yang diperlukan;
- c. Draf Rencana Anggaran Biaya;
- d. Draf Rencana Kerja dan Syarat-syarat (RKS);
- e. Garis Besar Spesifikasi Teknis;
- f. Gambar-gambar.

4. Tahap Rencana Detail :

- a. Gambar rencana teknis bangunan pendukung lengkap beserta gambar detailnya;
- b. Rencana kerja dan syarat-syarat (RKS);
- c. *Bill of Quantities* (BQ);
- d. Rencana Anggaran Biaya (RAB);
- e. Laporan Perencanaan rencana struktur, arsitektur, mekanikal/eletrikal, utilitaslengkap dengan perhitungan-perhitungan yang diperlukan (Analisis EE dan HPS/OE = Harga Perkiraan Sendiri/*Owner's Estimate*), yang dapat dipertanggungjawabkan.

5. Tahap Pelelangan (Dokumen Perencanaan Teknis):

- a. Dokumen tambahan hasil penjelasan pekerjaan;
- b. Laporan bantuan teknis dan administratif pada waktu pelelangan;
- c. Daftar rencana kebutuhan tenaga kerja yang relevan sesuai dengan perencanaan;
- d. Daftar rencana kebutuhan alat yang relevan sesuai dengan perencanaan;
- e. Gambar rencana beserta detail struktur, arsitektur, mekanikal/eletrikal, utilitaslengkap dengan perhitungan-perhitungan yang diperlukan (Analisis EE dan HPS/OE), yang dapat dipertanggungjawabkan.

6. Tahap Pengawasan Berkala :

- a. Laporan Pengawasan Berkala, seperti memeriksa kesesuaian pelaksanaan dengan

rencana kerja, melakukan penyesuaian gambar dan spesifikasi teknis pelaksanaan bila ada perubahan, memberikan penjelasan terhadap persoalan-persoalan yang timbul selama masa konstruksi, memberikan rekomendasi tentang penggunaan bahan dan membuat laporan akhir pengawasan berkala;

- b. Menyusun dokumen laporan akhir pekerjaan perencanaan yang terdiri atas perubahan perencanaan pada masa pelaksanaan konstruksi, petunjuk penggunaan, pemeliharaan, dan perawatan peralatan/perlengkapan/serta penggunaan IT.
- c. Sasaran kegiatan Nomor 3 huruf a,b,c di atas untuk kegiatan :
 1. Perencanaan Jalan Pertanian di Desa Somi Botogoo Kecamatan Gido;
 2. Perencanaan Jalan Pertanian di Desa Tuhegafoa II Kecamatan Hiliduho;
 3. Perencanaan Jalan Pertanian di Desa Balohili Kecamatan Botomuzoi; dan
 4. Pembangunan Bengkel Alat dan Mesin Pertanian.